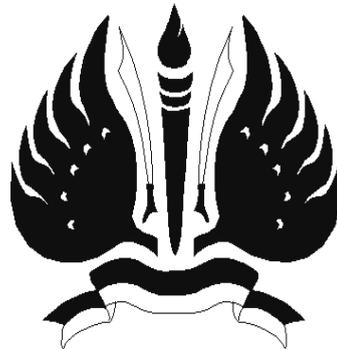


**KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SDN 39  
PONTIANAK KOTA**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH  
LESTARI ESTERIDA SIAGIAN  
NIM F37008062**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2013**

**KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SDN 39  
PONTIANAK KOTA**

**LESTARI ESTERIDA SIAGIAN  
NIM F37008062**

**Disetujui,**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Drs. Kartono, M. Pd  
NIP 19610405 198603 1 002**

**Drs. H. Kaswari, M. Pd  
NIP 19521225 197603 1 010**

**Disahkan,**

**Dekan**

**Ketua Jurusan Pendidikan Dasar**

**Dr. Aswandi  
NIP 19580513 198603 1 002**

**Drs. H. Maridjo Abdul Hasjmy, M.Si  
NIP 19510128 197603 1 001**

# KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA

## KELAS IV SDN 39 PONTIANAK KOTA

Lestari Esterida Siagian, Kartono, Kaswari  
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak  
Email: *est3r\_gi4nt@yahoo.com*

**Abstract:** Correlation between interest in learning with student learning outcomes in science teaching fourth grade at SDN 39 Pontianak Kota. The research objective was to describe the existence of a correlation between interest in learning with learning outcomes in science teaching fourth grade at SDN 39 Pontianak City. The research method used descriptive correlation. The results of the study is that there is a correlation between interest in learning with learning outcomes in learning science class IV SDN 39 Pontianak City. Based on the results of the analysis of the data concluded that learning interest held by fourth grade students of SDN 39 Pontianak city as very good with average 80.71. The results obtained by studying science learning fourth grade students of SDN 39 Pontianak city quite well with an average of 77.69. The results of statistical calculations between variables X and Y is positive with  $r_{xy}$  of 0.35. Then  $r_{xy}$  than product moment  $r$  table at significance level of 5% with  $db = 97$ , obtained the  $r_{xy} > r_{tabel}$  is  $0.35 > 0.202$  in the low-level relationships.

**Key Word:** interest in learning, learning outcomes, learning sciences

**Abstrak:** Korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 39 Pontianak Kota. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan ada tidaknya korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 39 Pontianak Kota. Metode penelitian yaitu metode deskriptif dengan bentuk studi korelasi. Hasil penelitian adalah terdapat korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 39 Pontianak Kota. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa minat belajar yang dimiliki oleh siswa kelas IV SDN 39 Pontianak Kota tergolong sangat baik dengan rata-rata 80,71. Hasil belajar pembelajaran IPA yang diperoleh siswa kelas IV SDN 39 Pontianak Kota tergolong baik dengan rata-rata 77,69. Hasil perhitungan statistik antara variabel X dan Y bertanda positif dengan  $r_{xy}$  sebesar 0,35. Kemudian  $r_{xy}$  dibandingkan  $r$  tabel *product moment* pada taraf signifikan 5% dengan  $db=97$ , didapat bahwa  $r_{xy} > r_{tabel}$  yaitu  $0,35 > 0,202$  dalam tingkat hubungan yang rendah.

**Kata Kunci:** minat belajar, hasil belajar, pembelajaran IPA

Proses pendidikan berkaitan erat dengan minat, karena dengan timbulnya minat akan menyebabkan kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan bagi orang tersebut. Hera Lestari Mikarsa (2007: 3.3) mengatakan bahwa, “Minat merupakan aspek penting motivasi yang mempengaruhi perhatian, belajar, berpikir, dan berprestasi.” Muhibbin Syah (2009: 151) menyatakan bahwa, “Secara sederhana minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.” Minat selama ini hanya dikenal dengan sebuah keinginan yang dimiliki oleh seseorang, sehingga antara satu dengan yang lain mempunyai perbedaan dalam keinginannya.

Terlepas dari anggapan di atas, minat belajar siswa merupakan bagian penting yang perlu dikaji dalam sebuah lembaga/ sekolah, karena tidak ada sekolah tanpa proses pembelajaran, sehingga minat siswa belajar adalah kunci tercapainya visi dan misi sekolah. Namun perlu kita ketahui bahwa guru juga memegang peranan penting dalam membangkitkan minat belajar siswa oleh karena itu guru harus memiliki strategi-strategi yang efektif guna membangkitkan minat belajar siswa. Dalam hal belajar, minat memegang peranan yang sangat penting. Apabila siswa sudah memiliki minat terhadap proses pembelajaran maka secara otomatis mereka akan memiliki rasa perhatian yang sangat besar terhadap pelajaran yang akan disampaikan atau dengan kata lain siswa akan aktif dan memberikan respon saat proses belajar berlangsung. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar siswa karena minat dapat menimbulkan rasa senang pada setiap hal yang dipilihnya. Minat belajar yang tinggi akan mempermudah siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar karena tidak seorang pun yang memaksa mereka untuk belajar melainkan karena keinginan mereka sendiri yang ingin memperoleh pengetahuan.

Secara umum tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan ada tidaknya korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota. Adapun tujuan khususnya yaitu (1) untuk mendeskripsikan minat belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota, (2) untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota, (3) untuk mendeskripsikan ada tidaknya korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota dan (4) untuk mendeskripsikan tingkat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota.

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pengembangan teori-teori Ilmu Pengetahuan Alam yang telah ada, khususnya berkenaan dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Sedangkan manfaat praktis bagi siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan meningkatkan kesadaran siswa bahwa minat belajar penting dalam menentukan hasil belajar yang telah diperoleh siswa selama proses pembelajaran, bagi guru

hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi maupun masukan untuk mengembangkan minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan, bagi sekolah diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan saran yang sangat penting dalam perkembangan sekolah khususnya untuk usaha yang dilakukan guru guna mengoptimalkan kemajuan dan peningkatan minat belajar serta hasil belajar siswa.

Pengertian dari minat adalah rasa ketertarikan yang lebih terhadap sesuatu. Minat timbul dari dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan dari luar. Minat juga dapat dikatakan sebagai rasa kecenderungan terhadap sesuatu. Menurut Hera Lestari Mikarsa (2007: 3.5) “Minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.” Hal ini berarti bila suatu hal yang dipilih tidak menimbulkan suatu kepuasan maka minat yang dimiliki oleh seseorang secara otomatis akan berkurang karena dianggap tidak memberikan keuntungan bagi diri seseorang tersebut. Menurut Slameto (2010: 180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.”

Pengertian belajar menurut Walker (dalam Yatim Riyanto 2010: 5) yaitu, “Belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohaniah, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor-faktor samar lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan belajar.” Hal ini juga dipertegas oleh Sri Anitah (2007: 2.5) bahwa, “Belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses, artinya dalam belajar akan terjadi proses melihat, membuat, mengamati, menyelesaikan masalah atau persoalan, menyimak, dan latihan.” Sedangkan Sardiman (2010: 20) berpendapat bahwa, “Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya.”

Pengertian minat belajar menurut Sukardi (1987:25) yaitu, “Minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan-kecenderungan, lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu”. Belajar akan berjalan dengan lancar dan menyenangkan apabila disertai dengan minat belajar karena apabila sudah memiliki minat dalam belajar maka apa yang dipelajari oleh siswa akan memiliki daya tarik sehingga siswa akan mempelajari serta mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh. Menurut Dalyono (2009: 56) “Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu.” Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa minat yang dimiliki seseorang tidak didapat sejak lahir tapi minat ini timbul karena adanya suatu proses. Dalam proses ini tentunya akan ada suatu perkembangan.

Pengertian hasil belajar menurut Abdurrahman (dalam Asep Jihad dan Abdul Haris 2008: 14) yaitu, “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh

anak setelah melalui kegiatan belajar.” Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 102) juga berpendapat bahwa, “Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.” Menurut Nana Sudjana (2010: 22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.” Dalam proses belajar ada faktor-faktor yang mempengaruhi baik itu yang datang dari dalam diri siswa maupun yang datang luar siswa. Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 162) menyatakan bahwa, “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah faktor-faktor dalam diri individu dan faktor-faktor lingkungan.” Sedangkan Slameto (2010: 54) berpendapat bahwa, “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Yang termasuk dalam faktor intern yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan yang termasuk dalam faktor ekstern yaitu faktor keluarga, dan faktor sekolah.”

Pengertian ilmu pengetahuan alam Menurut Fowler (dalam Abdullah Aly dan Eny Rahma 2008: 18) yaitu, “Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan induksi.” Trianto (2010: 141) juga berpendapat bahwa “IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang secara universal.”

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2007: 67) “Metode deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.” Bentuk penelitian yaitu studi hubungan (*Interrelationship Studies*) dengan menggunakan cara penelitian studi korelasi (*Correlation Studies*). Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota. Yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 99 siswa.

Teknik pengumpul data yang digunakan yaitu teknik komunikasi tidak langsung dan teknik pengukuran. Menurut Hadari Nawawi (2007: 101) “Komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik dengan berupa alat yang sudah tersedia maupun khusus yang dibuat untuk keperluan itu.” Sedangkan pengertian teknik pengukuran yaitu cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan.” Teknik ini biasanya berupa pemberian tes hasil belajar secara tertulis.

Alat pengumpul data yang digunakan yaitu lembar angket yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa dan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung selama kurang lebih tiga bulan. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data.

Analisis data digunakan untuk menjawab sub-sub masalah yang dikemukakan untuk pembahasan dan menarik kesimpulan. Menjawab submasalah 1 yaitu menyiapkan instrument berupa soal angket minat belajar dan memberikannya kepada siswa. Setelah itu menganalisis angket hasil minat belajar siswa dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (2010: 102) sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan  
R = skor mentah yang diperoleh siswa  
SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan  
100 = bilangan tetap

Menjawab submasalah 2 yaitu menyiapkan instrument penelitian berupa soal tes yang akan diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran selesai berlangsung. Setelah itu menganalisis hasil tes dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Burhan Nurgiyantoro, dkk (2009: 64) sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

- $\bar{X}$  : Rata-rata hitung yang dicari  
 $\sum X$  : Jumlah skor  
N : Jumlah subjek

Menjawab submasalah 3 yaitu menganalisis ada tidaknya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009: 228) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi  
n : jumlah responden  
 $\sum X$  : jumlah skor variabel bebas  
 $\sum Y$  : jumlah skor variabel terikat  
 $\sum X^2$  : jumlah kuadrat skor variabel bebas  
 $\sum Y^2$  : jumlah kuadrat skor variabel terikat  
 $\sum XY$  : jumlah perkalian skor variabel bebas dan variabel terikat

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Hasil

Untuk kelancaran penelitian, perlu dilakukan langkah-langkah persiapan penelitian. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut. (1) Menentukan alat pengumpul data. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket untuk mengukur minat belajar siswa dan tes berbentuk soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa. (2) Uji coba soal. Sampel yang digunakan untuk uji coba soal adalah siswa kelas IV SD Negeri 34 Pontianak Kota yang berjumlah 37 siswa. Uji coba dilaksanakan sebagai syarat penggunaan instrument dalam penelitian untuk mengetahui kevalidan dan reliabilitas instrument yang digunakan. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi. Oleh karena itu soal terlebih dahulu divalidasi oleh ahli yang mana dalam penelitian ini Dr. Rosnita, M.Si dan Zainun Umar, A.Ma berperan sebagai validator. Setelah soal sudah divalidasi kemudian diperbaiki apabila ada soal yang harus diperbaiki untuk selanjutnya dilakukan uji coba pada siswa kelas IV SD Negeri 34 Pontianak Kota. Setelah soal angket minat dan soal tes telah dinyatakan layak untuk digunakan langkah selanjutnya yaitu memberikan instrumen penelitian kepada subjek penelitian yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang akan di bahas adalah apakah terdapat korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota. Untuk melihat korelasi tersebut, maka dirumuskan melalui variabel bebas (minat belajar) dan variabel terikat (hasil belajar).

Setelah angket minat belajar disebar kepada seluruh siswa dan tes hasil belajar dikerjakan oleh siswa, maka data yang didapat kemudian dianalisis. Nilai minat belajar dan hasil belajar yang didapat oleh siswa kemudian didistribusikan ke dalam tabel sesuai dengan bobot atau rentang nilai terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa (variabel X)

<b>Rentang Nilai/Bobot</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
80 – 100	Sangat Baik	52	52,52
70 – 79	Baik	36	36,37
60 – 69	Cukup	11	11,11
< 60	Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>99</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa (1) Rentang nilai 80-100 termasuk dalam kategori sangat baik. Frekuensi siswa yang memperoleh nilai 80-100 adalah sebanyak 52 siswa atau jika dipersentasekan sebesar 52,52 %. (2) Rentang nilai 70-79 termasuk dalam kategori baik. Frekuensi siswa yang memperoleh nilai 70-79 adalah sebanyak 36 siswa atau jika dipersentasekan sebesar 36,37 %. (3) Rentang nilai 60-69 termasuk dalam kategori cukup.

Frekuensi siswa yang memperoleh nilai 60-69 sebanyak 11 siswa atau jika dipersentasekan sebesar 11,11 %.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (variabel Y)

Rentang Nilai/Bobot	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
80 – 100	Sangat Baik	43	43,43
70 – 79	Baik	47	47,48
60 – 69	Cukup	8	8,08
< 60	Kurang	1	1,01
<b>Jumlah</b>		<b>99</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa (1) Rentang nilai 80-100 termasuk dalam kategori sangat baik. Frekuensi siswa yang memperoleh nilai 80-100 adalah sebanyak 43 siswa atau jika dipersentasekan sebesar 43,43 %. (2) Rentang nilai 70-79 termasuk dalam kategori baik. Frekuensi siswa yang memperoleh nilai 70-79 adalah sebanyak 47 siswa atau jika dipersentasekan sebesar 47,48 %. (3) Rentang nilai 60-69 termasuk dalam kategori cukup. Frekuensi siswa yang memperoleh nilai 60-69 sebanyak 1 siswa atau jika dipersentasekan sebesar 1,01 %.

Berdasarkan penyajian data minat belajar dan hasil belajar maka kedua data tersebut akan dianalisis ke dalam perhitungan korelasi *product moment*. Perhitungan korelasi yang pertama yaitu antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Perhitungan Korelasi *Product Moment* Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa

No Subjek	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	67	75	4489	5625	5025
2	66	70	4356	4900	4620
3	77	65	5929	4225	5005
4	73	85	5329	7225	6205
5	79	70	6241	4900	5530
6	84	72.5	7056	5256.25	6090
7	73	67.5	5329	4556.25	4927.5
8	73	72.5	5329	5256.25	5292.5
9	95	87.5	9025	7656.25	8312.5
10	70	67.5	4900	4556.25	4725
11	89	70	7921	4900	6230
12	75	82.5	5625	6806.25	6187.5
13	76	77.5	5776	6006.25	5890
14	71	82.5	5041	6806.25	5857.5

<b>15</b>	81	95	6561	9025	7695
<b>16</b>	73	72.5	5329	5256.25	5292.5
<b>17</b>	71	80	5041	6400	5680
<b>18</b>	83	82.5	6889	6806.25	6847.5
<b>19</b>	61	70.5	3721	4970.25	4300.5
<b>20</b>	67	82.5	4489	6806.25	5527.5
<b>21</b>	83	72.5	6889	5256.25	6017.5
<b>22</b>	80	70	6400	4900	5600
<b>23</b>	89	77.5	7921	6006.25	6897.5
<b>24</b>	66	72.5	4356	5256.25	4785
<b>25</b>	84	75	7056	5625	6300
<b>26</b>	91	75	8281	5625	6825
<b>27</b>	69	72.5	4761	5256.25	5002.5
<b>28</b>	74	80	5476	6400	5920
<b>29</b>	77	77.5	5929	6006.25	5967.5
<b>30</b>	88	70	7744	4900	6160
<b>31</b>	86	87.5	7396	7656.25	7525
<b>32</b>	84	77.5	7056	6006.25	6510
<b>33</b>	82	87.5	6724	7656.25	7175
<b>34</b>	83	85	6889	7225	7055
<b>35</b>	74	87.5	5476	7656.25	6475
<b>36</b>	80	80	6400	6400	6400
<b>37</b>	87	82.5	7569	6806.25	7177.5
<b>38</b>	80	77.5	6400	6006.25	6200
<b>39</b>	97	87.5	9409	7656.25	8487.5
<b>40</b>	84	77.5	7056	6006.25	6510
<b>41</b>	76	75	5776	5625	5700
<b>42</b>	92	72.5	8464	5256.25	6670
<b>43</b>	85	67.5	7225	4556.25	5737.5
<b>44</b>	75	85	5625	7225	6375
<b>45</b>	94	85	8836	7225	7990
<b>46</b>	95	82.5	9025	6806.25	7837.5
<b>47</b>	72	67.5	5184	4556.25	4860
<b>48</b>	88	72.5	7744	5256.25	6380
<b>49</b>	60	55	3600	3025	3300
<b>50</b>	71	75	5041	5625	5325
<b>51</b>	79	75	6241	5625	5925
<b>52</b>	70	72.5	4900	5256.25	5075
<b>53</b>	74	80	5476	6400	5920

<b>54</b>	98	82.5	9604	6806.25	8085
<b>55</b>	74	75.5	5476	5700.25	5587
<b>56</b>	73	65	5329	4225	4745
<b>57</b>	65	60	4225	3600	3900
<b>58</b>	89	72.5	7921	5256.25	6452.5
<b>59</b>	95	77.5	9025	6006.25	7362.5
<b>60</b>	81	70	6561	4900	5670
<b>61</b>	73	70	5329	4900	5110
<b>62</b>	91	70	8281	4900	6370
<b>63</b>	67	75	4489	5625	5025
<b>64</b>	85	70	7225	4900	5950
<b>65</b>	71	65	5041	4225	4615
<b>66</b>	83	90	6889	8100	7470
<b>67</b>	78	90	6084	8100	7020
<b>68</b>	68	80	4624	6400	5440
<b>69</b>	75	70	5625	4900	5250
<b>70</b>	74	75	5476	5625	5550
<b>71</b>	100	80	10000	6400	8000
<b>72</b>	77	92.5	5929	8556.25	7122.5
<b>73</b>	100	72.5	10000	5256.25	7250
<b>74</b>	96	77.5	9216	6006.25	7440
<b>75</b>	84	75	7056	5625	6300
<b>76</b>	95	85	9025	7225	8075
<b>77</b>	83	75	6889	5625	6225
<b>78</b>	84	80	7056	6400	6720
<b>79</b>	88	75	7744	5625	6600
<b>80</b>	87	87.5	7569	7656.25	7612.5
<b>81</b>	96	77.5	9216	6006.25	7440
<b>82</b>	91	80	8281	6400	7280
<b>83</b>	91	80	8281	6400	7280
<b>84</b>	78	70	6084	4900	5460
<b>85</b>	85	87.5	7225	7656.25	7437.5
<b>86</b>	77	70	5929	4900	5390
<b>87</b>	94	87.5	8836	7656.25	8225
<b>88</b>	73	82.5	5329	6806.25	6022.5
<b>89</b>	73	87.5	5329	7656.25	6387.5
<b>90</b>	79	85	6241	7225	6715
<b>91</b>	87	90	7569	8100	7830
<b>92</b>	88	90	7744	8100	7920

<b>93</b>	86	85	7396	7225	7310
<b>94</b>	75	85	5625	7225	6375
<b>95</b>	91	87.5	8281	7656.25	7962.5
<b>96</b>	73	82.5	5329	6806.25	6022.5
<b>97</b>	97	90	9409	8100	8730
<b>98</b>	67	75	4489	5625	5025
<b>99</b>	83	75	6889	5625	6225
<b>JUMLAH</b>	<b>7991</b>	<b>7691</b>	<b>653871</b>	<b>603295.5</b>	<b>623310</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah skor variabel bebas (X) yaitu sebesar 7991, jumlah skor variabel terikat (Y) yaitu sebesar 7691, jumlah kuadrat skor variabel bebas (X) yaitu sebesar 653871, jumlah kuadrat skor variabel terikat (Y) yaitu sebesar 603295,5 dan jumlah perkalian skor variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebesar 623310.

Setelah dilakukan perhitungan Korelasi *product moment* minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan statistik untuk mengetahui koefisien korelasi dengan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut ini.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{99(623310) - (7991)(7691)}{\sqrt{[99(653871) - (7991)^2][99(603295,5) - (7691)^2]}} \\
 &= \frac{61707690 - 61458781}{\sqrt{[64733229 - 63856081][59726254,5 - 59151481]}} \\
 &= \frac{248909}{\sqrt{[877148][574773,5]}} \\
 &= \frac{248909}{\sqrt{504161425978}} \\
 &= \frac{248909}{710043,25} \\
 &= 0,350 \text{ atau dibulatkan menjadi } 0,35
 \end{aligned}$$

### Pembahasan

Dari hasil angket minat belajar, diketahui bahwa jumlah skor minat belajar siswa secara keseluruhan yang berjumlah 99 siswa sebesar 7991 dengan rata-rata 80,71. Hasil rata-rata minat tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan tes hasil belajar diketahui bahwa jumlah skor hasil belajar siswa secara

keseluruhan yang berjumlah 99 siswa sebesar 7691 dengan rata-rata 77,69. Hasil rata-rata minat tersebut termasuk dalam kategori sangat baik.

Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa antara variabel X (minat belajar siswa) dengan variabel Y (hasil belajar siswa berupa nilai tes) bertanda positif dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  yang diperoleh sebesar 0,35. Apabila hasil tersebut diinterpretasikan dengan mencocokkan angka indeks korelasi r tabel berdasarkan ketentuan yang berlaku (Sugiyono, 2010) angka 0,35 berada di antara 0,20-0,399 berarti ada korelasi antara variabel X (minat belajar siswa) dengan variabel Y (hasil belajar siswa) yang termasuk dalam tingkat kategori rendah.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah korelasi itu signifikan atau tidak maka  $r_{xy}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Sebelum membandingkannya, terlebih dahulu dicari derajat kebebasannya (db) dengan rumus  $db = N - 2$  jadi  $db = 99 - 2 = 97$ . Dengan memeriksa  $r_{tabel}$  *Product Moment* ternyata untuk N 97 pada taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,202$ . Dengan demikian  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $0,35 > 0,202$ ) yang berarti hasil korelasi tersebut meyakinkan atau signifikan. Dengan demikian keputusannya adalah Hipotesis alternatif diterima yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SD Negeri 39 Pontianak Kota.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa (1) Minat belajar yang dimiliki oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota tergolong sangat baik yang ditunjukkan dengan jumlah minat belajar siswa yaitu 7991 dengan rata-rata 80,71. (2) Hasil belajar pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang diperoleh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota tergolong baik dengan rata-rata 77,69. (3) Dari hasil perhitungan statistik diketahui bahwa antara variabel X (minat belajar siswa) dengan variabel Y (hasil belajar siswa) bertanda positif dengan  $r_{xy}$  sebesar 0,35. Kemudian  $r_{xy}$  dibandingkan r tabel *product moment* pada taraf signifikan 5% dengan  $db=97$ , didapat bahwa  $r_{xy} > r_{tabel}$  yaitu  $0,35 > 0,202$  Dengan demikian keputusannya adalah Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SD Negeri 39 Pontianak Kota. (4) Dari hasil perhitungan statistik diketahui bahwa antara variabel X (minat belajar siswa) dengan variabel Y (hasil belajar siswa) bertanda positif dengan  $r_{xy}$  sebesar 0,35. Dengan demikian tingkat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV SD Negeri 39 Pontianak Kota dikategorikan dalam tingkat hubungan yang rendah.

### **Saran**

Ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yaitu (1) Perlunya untuk meningkatkan minat belajar yang terlebih dahulu berasal dari dalam diri siswa tersebut yang mana dapat didorong oleh keluarga, guru, dan sekolah sehingga akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam. (2) Guru hendaknya harus lebih kreatif lagi

dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik lagi sehingga pada saat proses pembelajaran dapat menarik minat dan antusias belajar siswa yang lebih besar lagi pada pembelajaran ilmu pengetahuan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ataupun penggunaan metode pembelajaran yang lebih baik sehingga dalam proses pembelajaran siswa dapat lebih mudah memahami penjelasan yang diberikan melalui media ataupun metode yang digunakan oleh guru. (3) Pihak sekolah hendaknya lebih mengawasi kegiatan belajar mengajar, memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana/fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran baik di luar maupun di dalam kelas sehingga siswa memiliki minat yang besar pada saat proses pembelajaran.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdullah Aly dan Eny Rahma. (2008). **Ilmu Alamiah Dasar**. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2008). **Evaluasi Pembelajaran**. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Burhan Nurgiyantoro. dkk. (2009). **Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial**. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Dalyono. (2009). **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadari Nawawi. (2007). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Hera Lestari Mikarsa. dkk. (2007). **Pendidikan Anak di SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muhibbin Syah. (2009). **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Nana Sudjana. (2010). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). **Landasan Psikologi Proses Pendidikan**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2010). **Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran**. Bandung:
- Sardiman .(2010). **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). **Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi**. Jakarta: Rineka Cipta
- Sri Anitah. (2007). **Strategi Pembelajaran di SD**. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiyono. (2009). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (1987). **Bimbingan dan Penyuluhan**. Surabaya: Usaha Nasional
- Trianto. (2010). **Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif**. Jakarta: Prenada Media.
- Yatim Riyanto. (2010). **Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas**. Jakarta: Prenada Media